

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan pendekatan korelasi kausalitas, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable bebas bahkan melebihi terhadap variable terikat. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert.

Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN Bantarkemang 6 pada masa pandemic covid-19.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN Bantarkemang 6 kec. Bogor timur. Kota bogor. Dengan judul penelitian Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN Bantarkemang 6 pada masa pandemic covid-19.

##### **2. Waktu**

Waktu perolehan data dalam penelitian yang dilakukan pada saat bulan Maret dan Agustus 2021.

**Tabel 1**

## Waktu Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu TGL Bulan Tahun						
		1 Mar '21	7 Mar '21	29 Mar '21	5 Mei '21	28 Mei '21	18 Jun '21	23 Agus '21
1	Surat izin penelitian Ke SDN Bantarkeang 6	■						
2	Penyusunan proposal		■					
3	Seminar proposal			■				
5	Validasi instrumen angket					■		
6	Penyebaran angket						■	
7	Sidang Skripsi							■
8	Penyusunan angket				■			

KAMPUS BERTAUCHID

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan dipahami yang akan diteliti (Sugiyono 2018) Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas III SDN Bantarkemang 6 yang berjumlah 71 siswa.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari wakil populasi yang diteliti (Sugiyono 2018) Kelas dalam penelitian ini kelas yang ada dikelas III digunakan sebagai sampel penelitian. sampel penelitian yang akan digunakan adalah seluruh siswa kelas III SDN Bantarkemang 6 yang terbagi menjadi 3 kelas. Yakni kelas A, B, dan C. jumlah seluruh siswa kelas III sebanyak 71 siswa, kelas III A 23 siswa, kelas III B 23 siswa, dan kelas III C 25 siswa.

### 3. Menentukan ukuran sampel

Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin menentukan jumlah sampel yang akan digunakan sebagai berikut :

$$n = \left( \frac{N}{(N \times e^2) + 1} \right)$$

Keterangan

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Derajat kesalahan, yaitu 5% = 0,05

Jadi, dalam penelitian ini menemukan sampel yang akan digunakan yaitu sebagai berikut.

$$n = \left( \frac{71}{(71 \times (0,05)^2 + 1)} \right)$$

$$n = \left( \frac{71}{(71 \times (0,0025)^2 + 1)} \right)$$

$$n = \left( \frac{71}{1,1775} \right)$$

$$n = 60$$

Keterangan :

a) N = 71

b) n = 60

Jadi populasi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak seluruh kelas III yang berjumlah 71 siswa. Maka sampel yang diambil hanya 60 siswa saja berdasarkan (Aditya Nalendra dkk. 2021).

#### 4. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara yang digunakan dalam pengambilan keputusan dalam penelitian sampel yang dilakukan peneliti (Sugiyono 2018). Teknik dalam pengambilan sampel dilakukan

secara menggunakan teknik *probability sampling* dengan teknik simple random sampling yaitu teknik pengambilan keputusan secara acak.

#### **D. Variable Penelitian**

Pada dasarnya Variable penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi yang diharapkan. Bahkan variable penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2018).

Dalam penelitian variable terdapat dua jenis variable yaitu variable independen (X) dan variable dependen (Y) sebagai berikut :

1. *Variable independen (X)*

Variable independen merupakan variable X yang mempengaruhi atau penyebab terjadinya perubahan terhadap variable dependen (Y).

2. *Variable dependen (Y)*

Variable dependen merupakan variable Y yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable X.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk dapat mengumpulkan data secara objektif (Syahrudin dan Salim 2014). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui angket, dan dokumentasi.

## 2. Instrumen

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, memeriksa, menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti. Instrumen pengumpulan data merupakan suatu cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data dengan metode angket, berbentuk skala (skala likert) (Anufia dan Alhamid 2019).

### a. Membuat kisi-kisi instrument penelitian

Skala Gaya Belajar menggunakan Skala Likert untuk mengukur variabel bebas yaitu kecenderungan gaya belajar siswa. Skala gaya belajar ini dikembangkan berdasarkan variabel bebas gaya belajar yang mana memiliki tiga sub variabel yaitu gaya belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik.

Selanjutnya masing-masing sub variabel dilihat dari masing-masing indikator gaya belajar yang telah dijelaskan pada kajian pustaka kemudian diringkas oleh peneliti ke dalam indikator-indikator yang

selanjutnya akhirnya dijabarkan ke dalam butir-butir pernyataan positif dan negative.



**Tabel 2**

Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar

No	Variabel	Sub Variabel	Indicator	Butir soal		Jumlah
				(+)	(-)	
1	Gaya Belajar	Visual	1. Rapi dan teratur	7		1
			2. Berbicara dengan cepat	5		1
			3. Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik	3		1
			4. Teliti terhadap detail	39		1
			5. Mementingkan penampilan, baik hal pakaian maupun presentasi	41		1
			6. Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka	37		1
			7. Mengingat apa yang dilihat, dari pada yang didengar	33		1
			8. Mengingat dengan asosiasi visual	42		1
			9. Biasanya tidak terganggu dengan keributan	10		1
			10. Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis,sering kali minta bantuan orang untuk mengulanginya	9		1
			11. Pembaca cepat dan tekun	34		1
			12. Lebih suka membaca dari pada dibacakan	11		1
			13. Membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap hati-hati sebelum merasa pasti tentang sesuatu masalah atau proyek	30		1
			14. Suka mencoret-coret yang tidak pasti selama berbicara ditelepon atau rapat	15		1



			15. Suka lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain	35		1
			16. Seing menjawab dengan singkat ya dan tidak	14		1
			17. Lebih suka melakukan demontrasi dari pada berpidato	25		1
			18. Lebih suka seni dari pada music	19		1
			19. Sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai berbicara	32		1
			20. Kadang-kadang kehilangan konsentrasi Ketika mereka ingin memperhatikan		29	1
2	<b>Auditorial</b>		1. Suka berbicara pada diri sendiri saat beraktivitas	2		1
			2. Mudah terganggu dengan keributan		27	1
			3. Suka menggerakkan bibir saat membaca buku	23		1
			4. Senang membaca dengan keras dan mendengarkan		44	1
			5. Dapat mengulangi Kembali dan meniru nada, irama, dan warna suara	16		1
			6. Berbicara dalam irama yang terpola	24		1
			7. Pembicara yang baik	38		1
			8. Lebih suka musik dari pada seni	43		1
			9. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang di diskusikan dari pada yang dilihat	36		1
			10. Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu Panjang lebar	26		1
			11. Mempunyai masalah dengan aktivitas yang melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain	31		1

			12. Lebih pandai mengeja dengan keras dari pada menuliskannya	50		1
			13. Lebih suka bercanda dari pada membaca	17		1
3	<b>Kinestetik</b>		1. Berbicara dengan pelan	45		1
			2. Menanggapi perhatian fisik	46		1
			3. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian	48		1
			4. Berdiri dekat-dekat saat berbicara dengan orang	18		1
			5. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	4		1
			6. Mempunyai perkembangan awal otak yang besar	12		1
			7. Belajar melalui memanipulasi dan praktek	20		1
			8. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat	22		1
			9. Gunakan jari sebagai alat penunjuk saat membaca	13		1
			10. Banyak menggunakan isyarat fisik	49		1
			11. Tidak bisa duduk diam untuk waktu yang lama	1		1
			12. Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka memang telah pernah berada di tempat itu	21		1
			13. Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi	40		1
			14. Menyukai buku yang berorientasi pada plot mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca	47		1
			15. Kemungkinan tulisannya jelek	28		1
			16. Ingin melakukan segala sesuatu	6		1
			17. Menyukai permainan yang menyibukkan	8		1

**Tabel 3**  
Kode Instrumen

No	Sub Variabel	Positif	Negative	Jumlah
1	Visual	7,5,3,39,41,37,33,42,10,9,34,11,30,15,35, 14,25,19,32.	29	20
2	Auditorial	2, 23,16,24,38,43,36,26,31,50,17.	27,44	13
3	Kinestetik	45,46,48,18,4,12,20,22,13,49,1,21,40,47,2 8,6,8.		17

b. Perhitungan skor

Sistem dalam perskoran penelitian angket gaya belajar yang memiliki kriteria perhitungan skor yaitu dengan jawaban atau respon sebagai berikut : jika menjawab selalu, maka skornya (4), jika menjawab sering, maka skornya (3), jika menjawab kadang-kadang, maka skornya (2), dan jika menjawab tidak pernah, maka skornya (1). Sedangkan untuk pernyataan negatif, jika menjawab selalu, maka skornya 1, jika menjawab sering, maka skornya 2, jika menjawab kadang-kadang, maka skornya 3, dan jika menjawab tidak pernah, maka skornya 4,

**Tabel 4**  
Pedoman Pemberian Skor Instrumen Gaya Belajar

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1

Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

## F. Validitas dan Realiabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan hasil uji valid yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono 2018). Dalam menguji validitas instrument yang dibuat sendiri. Estimasi validitas instrument menggunakan validitas non tes yang dilakukan oleh (*experd judgement*). Untuk menguji validitas dalam validnya instrument penelitian non tes, selanjutnya instrument dibuat sesuai dengan indicator indikator yang diukur berdasarkan teori tertentu selanjutnya dilakukan konsultasi kepada ahli (*experd judgement*). instrument angket gaya belajar telah ditelaah oleh validator sesuai proses (*experd judgement*) yang dilakukan oleh Bapak Irman Suherman M.Pd. Setelah dilakukan uji validasi, maka diketahui bahwa jumlah item-item angket yang sesuai layak digunakan yaitu sebanyak 28 angket dari jumlah 50 item, jadi terdapat 22 item angket yang dinyatakan tidak sesuai. Validator angket gaya belajar yang dilakukan oleh Bapak Irman Suherman M.Pd. lembar validasi instrument terlampir. Berdasarkan hasil instrument yang dilakukan validator menyatakan bahwa instrument sudah layak untuk digunakan dengan perbaikan. Setelah melakukan perbaikan instrument, instrument kemudian diuji cobakan secara daring melalui

*google form* kepada siswa kelas III SDN Cibereum 04 Bogor yang berjumlah 65 siswa, dalam uji coba terdapat 5 siswa tidak bisa mengisi angket yang dibagikan secara *goole form*. Karena dalam keadaan sakit, maka hanya 60 siswa yang mengisi uji coba angket gaya belajar. Berdasarkan uji coba yang dilakukan di SDN Cibereum 4 Bogor bahwa angket yang disebarakan secara *google form* keseluruhan dinyatakan valid, maka selanjutnya angket disebarakan untuk digunakan mengambil data gaya belajar pada penelitian di SDN Bantarkemang 6 pada masa pandemic covid-19, dengan menyebarkan angket secara *google form* keseluruhan angket valid.

Selanjutnya akan dilakukan Uji validitas *product moment* merupakan suatu bentuk untuk mengetahui valid kesesuaian angket yang digunakan di kelas III SDN Bantarkemang 6 pada masa pandemic covid-19 melalui *goole form* oleh peneliti. Maka untuk mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden, untuk melakukan uji validitas peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 25.

**Tabel 5**  
Uji Validitas dengan SPSS

**Item-Total Statisti**

**R hitung R tabel Keterangan**

Item_001	.698	0,254	Valid
Item_002	.700	0,254	Valid
Item_003	.701	0,254	Valid
Item_004	.710	0,254	Valid
Item_005	.709	0,254	Valid
Item_006	.703	0,254	Valid

Item_007	.711	0,254	Valid
Item_008	.705	0,254	Valid
Item_009	.709	0,254	Valid
Item_010	.700	0,254	Valid
Item_011	.699	0,254	Valid
Item_012	.707	0,254	Valid
Item_013	.705	0,254	Valid
Item_014	.703	0,254	Valid
Item_015	.705	0,254	Valid
Item_016	.700	0,254	Valid
Item_017	.700	0,254	Valid
Item_018	.708	0,254	Valid
Item_019	.700	0,254	Valid
Item_020	.708	0,254	Valid
Item_021	.698	0,254	Valid
Item_022	.701	0,254	Valid
Item_023	.702	0,254	Valid
Item_024	.701	0,254	Valid
Item_025	.707	0,254	Valid
Item_026	.707	0,254	Valid
Item_027	.710	0,254	Valid
Item_028	.702	0,254	Valid
Item_029	.700	0,254	Valid
Item_030	.698	0,254	Valid
Item_031	.713	0,254	Valid
Item_032	.706	0,254	Valid
Item_033	.705	0,254	Valid
Item_034	.695	0,254	Valid

Item_035	.712	0,254	Valid
Item_036	.705	0,254	Valid
Item_037	.705	0,254	Valid
Item_038	.701	0,254	Valid
Item_039	.709	0,254	Valid
Item_040	.709	0,254	Valid
Item_041	.711	0,254	Valid
Item_042	.702	0,254	Valid
Item_043	.709	0,254	Valid
Item_044	.698	0,254	Valid
Item_045	.708	0,254	Valid
Item_046	.697	0,254	Valid
Item_047	.711	0,254	Valid
Item_048	.700	0,254	Valid
Item_049	.709	0,254	Valid
Item_050	.706	0,254	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas yang dilakukan di SDN Bantarkemang 6 pada masa pandemic covid-19, diatas diketahui bahwa n= 60 dan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil dari item-item pertanyaan yang dinyatakan valid karena r hitung > r tabel.

## 2. Uji Reabilitas

Setelah melakukan Uji Validitas selanjutnya Uji Reabilitas merupakan suatu pengujian yang berorientasi pada derajat stabilitas, konsistensi, dan akurasi, pada instrument yang digunakan oleh peneliti. Uji Reabilitas ini dilakukan untuk melihat kesesuaian nilai dari sebuah angket yang dijawab oleh siswa pada

kesempatan atau waktu yang berbeda dan dengan angket yang sama (Sugiyono 2018). Ada pun pengambilan keputusan dalam uji

reabilitas sebagai berikut :

$$r_i = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

**Gambar 2**

*Rumus alfa cronbach*

Keterangan :

r : koefisien reliabilitas alpha

k : jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$  jumlah varian butir soal

$\sigma^2 t$  varians total.

Kriteria suatu instrumen penelitian dinyatakan reliable dengan menggunakan teknik ini, jika koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,5$ . Dari pengisian hasil angket gaya belajar yang dilakukan secara *google form* dikelas III SDN Bantarkemang 6 pada masa pandemic covid-19, selanjutnya di scoring. Kemudian, diolah dengan bantuan menggunakan program computer SPSS versi 25. Maka diperoleh hasil data dari penyebaran angket yang dilakukan dikelas III SDN Bantarkemang 6 pada masa pandemic covid-19 seperti dibawah ini.



**Tabel 6**  
Uji Reliabilitas  
*Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.796	.788	50

Data hasil reliabilitas tersebut diperoleh dengan bantuan menggunakan program komputer SPSS versi 25. Dapat diketahui bahwa  $r(11)$  yaitu 0,796. Instrumen angket gaya belajar dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel/konsisten, karena koefisien reliabelnya  $r(11) > 0,5$  atau  $0,796 > 0,5$ .

#### **G. Teknik dan Analisis Data**

Data analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data untuk mengolah data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis.

##### 1. Analisis deskriptif

Menurut (Sugiyono 2018) menjelaskan bahwa Analisis deskriptif merupakan penelitian yang ingin mendeskripsikan data sampel, untuk mencari analisis. Analisis deskriptif statistika penyajian data melalui rata-rata (mean), standar deviasi, nilai max dan min. Dengan penyajian data melalui tabel, diagram batang dan lingkaran. Dalam mencari hubungan antara variable.

##### 2. Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis merupakan suatu pengujian normalitas atau homogenitas untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas dan linearitas pada data penelitian ini. Pengujian normal tidaknya data pada penelitian ini menggunakan program spss versi 25, melalui uji kolmogorov smirnov. Kriteria pengujian normalitas dan pengujian linearitas penelitian ini, jika nilai p value  $\text{Sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.

### 3. Analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara menyeluruh yang diperoleh dari hasil angket, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2018). Analisis dilakukan dengan cara sebagai berikut

#### a. Menentukan persamaan regresi

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

$H_a$  : Ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN Bantarkemang 6 pada masa pandemic covid-19.

$H_o$  : Tidak ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SDN Bantarkemang 6 pada masa pandemic covid-19.

Dengan kriteria pegujian peneliti sebagai berikut :

Tolak  $H_0$  jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  Terima  $H_0$  jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$

b. Menentukan koefisien determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

c. Uji signifikansi

Uji signifikansi Dalam bahasa Inggris umum, kata, “significant” mempunyai makna penting; sedang dalam pengertian statistik kata tersebut mempunyai makna “benar” tidak didasarkan secara kebetulan. Taraf signifikansi yakni tingkat kesalahan atau kekeliruan sampling; peluang membuat kesalahan dalam membuat generalisasi.

Taraf signifikansi dinyatakan dalam desimal atau persen ( $\alpha$  0,05 atau 5%;  $\alpha$  0,01 atau 1%); Taraf signifikansi dengan alpha ( $\alpha$ ) 5% artinya dari 100 kali penelitian dilakukan, diperkirakan ada 5 kali yang akan menolak kesimpulan yang diterima atau ada 95% percaya kesimpulan dibuat dengan benar.